

MEMPERBAIKI KEMAMPUAN BAHASA DENGAN ALAT-ALAT VISUAL

Ketika para siswa memulai untuk mengembangkan bahasa dan perilaku mereka dapat muncul beberapa kesalahan sebelum muncul yang benar. Munculnya kesalahan dalam berbahasa dapat menyebabkan frustrasi bagi siswa dan orang tua atau para guru.

a. Mengapa perkembangan bahasa dapat menyebabkan hambatan perilaku?

Ada seorang ibu yang berkata, “Saya selalu berfikir, ‘Jika saja putraku dapat bicara, segalanya pasti akan baik-baik saja.’ Sekarang dia sudah bisa bicara, dan saya menyadari masih ada hambatan yang belum hilang.”

Ibu tersebut menyadari bahwa sudah sedang belajar bicara, tidak berarti dia akan dapat mengungkapkan bahasa dengan baik untuk menunjukkan apa yang dia inginkan. Itulah sebabnya hambatan perilaku muncul.

b. Saya masih belum mengerti, bagaimana bisa bicara dapat menyebabkan hambatan perilaku.

Jika anak-anak tidak berhasil dengan usaha mereka dalam berbahasa, mereka akan menggunakan perilaku mereka yang telah berhasil mereka lakukan pada sebelumnya untuk mendapatkan apa yang mereka inginkan.

Apa yang kita butuhkan untuk mengingat apakah perkembangan bahasa itu yaitu sebuah proses. Siswa butuh untuk belajar banyak kata. Mereka pun butuh untuk belajar bagaimana menggunakan kata-kata tersebut. Proses pembelajaran untuk melakukannya mungkin sebuah jalan yang bergelombang. Secara khususnya perkembangan anak-anak secara otomatis akan memperoleh kata-kata dan kemudian dengan instingnya anak tahu bagaimana menggunakan kata-kata tersebut untuk social interaksi dan mendapatkan apa yang mereka inginkan dan mereka butuhkan, sedangkan komunitas sasaran kita tidak dapat melakukan hal tersebut, mereka membutuhkan pendidikan yang lebih spesifik secara tepat apa yang akan dilakukan dan bagaimana melakukannya.

- Beberapa siswa akan butuh untuk dididik pada setiap kata yang mereka pelajari.
- Pada kelompok siswa yang lain, akan membutuhkan latihan untuk mendapatkan “mesin bahasa” mereka yang baru dimulai, dan ketika hal tersebut sudah mulai terjadi mereka akan belajar lebih banyak bahasa dari lingkungannya.
- Ada perbedaan-perbedaan pada apa yang siswa tahu dan pada penggunaan bagaimana siswa menggunakan bahasa.

Siswa pada kelompok ini akan membutuhkan bantuan dalam belajar bagaimana menggunakan bahasa walaupun kurangnya perilaku baik yang ada pada diri mereka. Mereka

akan membutuhkan belajar dalam memilih bahasa yang tepat untuk setiap situasi dalam hidup mereka. Mengetahui keterampilan bahasa apa untuk mendidik mereka akan membuat sebuah perbedaan pada bagaimana cara untuk memperbaiki hambatan perilaku pada mereka.

MENGEMBANGKAN MUNCULNYA KETERAMPILAN BERBAHASA

Ketika siswa yang sedang muncul perkembangan bahasanya, hal tersebut dapat menjadi tantangan untuk menentukan kata apa yang tepat untuk mendidik mereka. Dengan memperhatikan perilaku mereka akan dapat membantu kita mengidentifikasi situasi di mana mereka akan mampu belajar bahasa yang lebih banyak lagi. Hasilnya untuk memilih bahasa yang tepat yang akan membuat siswa mengerti dan mendidik mereka dengan kekuatan dari berinteraksi dengan orang lain.

Saya mencari kurikulum bahasa yang baik untuk siswa saya

Banyak kurikulum yang berorientasi pada keterampilan bahasa dan bicara. Kurikulum bahasa umumnya berisi daftar kosakata untuk mendidik yang berorientasi pada akademik. Hal tersebut bukanlah hal yang umum selama program latihan dimulai dalam mengajarkan warna, nomor, binatang dan kosakata bagi anak-anak pra-sekolah. Walaupun kata-kata tersebut baik untuk belajar, namun kata-kata tersebut tidak membantu siswa dalam memainkan lingkungan mereka untuk mendapatkan apa yang mereka inginkan dan apa yang mereka butuhkan. Mereka tidak mengajarkan keterampilan komunikasi yang dibutuhkan siswa untuk merubah perilaku mereka. Siswa akan secara tetap menggunakan koleksi perilaku yang tidak tepat mereka mencoba untuk mengontrol orang-orang dan lingkungan. Mendidik mereka adalah sebuah variasi cara penerimaan yang sangat baik dan efektif untuk menunjukkan keberhasilan yang sama dan tempat permulaan yang penting tentang kosakata yang terdapat di kurikulum tersebut mungkin tidak membantu mereka.

Gambaran labeling adalah sebuah kegiatan yang umum dalam belajar bahasa. Ketika anak-anak sedang berkembang bahasanya, kita akan menghasilkan banyak waktu dengan mereka, seperti anak-anak yang belajar bahasa baru, kemudian mereka akan mampu untuk menggunakan kosakata tersebut dalam sebuah variasi fungsi kosakata. Sebagai contohnya: setelah anak belajar kata "sepatu", mereka akan mampu untuk menggunakan kata tersebut dalam membuat sebuah permintaan ("Tolong talikan sepatu saya.") atau bertanya ("Di mana sepatu saya?") atau juga membuat sebuah komentar ("Saya tidak mau memakai sepatu saya!")

Teknik yang sama yang digunakan dalam mendidik anak yang memiliki hambatan komunikasi. Tetapi ada perbedaan pada bagaimana siswa ini belajar,terlebih lagi pada anak dengan hendaya sindrom autism. Setelah anak belajar mengenai pemberian nama pada sebuah gambar, mereka tidak dengan mudahnya menggeneralisasikan untuk menggunakan kata tersebut untuk mengungkapkan fungsi kata tersebut pada hal yang lain. Sebagai contohnya: mereka mungkin mampu untuk memberi nama ``Pisang`` pada gambar pisang, tetapi mereka belum tentu mampu menggunakan kata tersebut untuk menanyakan apa benda tersebut (``Apa itu pisang?``).

Pilihlah kosa kata yang:

- Dapat membantu siswa mendapatkan apa yang mereka inginkan.
- Dapat memungkinkan bagi siswa untuk melatih kontor lingkungan sekitar mereka.
- Dapat memberi kekuatan respon sosial.
- Dapat membantu siswa berpartisipasi dalam kegiatan dan rutinitas kehidupan.

Ambillah beberapa kata yang dapat menjadikan siswa dapat latihan lebih dan lebih. Ketika siswa memiliki banyak kesempatan untuk menggunakan kata-kata tersebut mereka akan belajar lebih cepat. Mereka akan menggunakan kata-kata tersebut yang memiliki kekuatan dan arti bagi mereka.

MENGATUR KOSAKATA UNTUK MENGAJAR

Bisakah anda lebih spesifik? Kosakata semacam apakah yang anda rekomendasikan untuk mengajar?

Mula-mula berpikir kategori dari banyak kebutuhan para siswa. Berpikir tentang apakah mereka mencoba berkomunikasi dengan perilaku mereka. Siswa-siswi berkali-kali menemui kesulitan untuk mendapatkan kebutuhan mereka. Mayoritas dari usaha komunikasi mereka kemungkinan diminta atau ditentang.

Ada beberapa saran untuk mengajar komunikasi awal yang sangat kuat. Mereka tidak didaftarkan pada perintah penting atau berarti. Kemungkinan ada banyak pilihan kata yang dapat menyampaikan ide-ide ini. Mempertimbangkan pengajaran komunikasi yang menyampiakan kebutuhan-kebutuhan ini. Hal ini kemungkinan bukan kata-kata yang tepat

untuk digunakan para siswa, tetapi hal itu menjadi konsep-konsep yang mungkin dibutuhkan untuk disampaikan.

Permintaan:

- Perhatikan saya/ lihat saya
- Meminta makanan
- Permintaan objek/ mainan/ orang-orang/ kegiatan
- Saya ingin...
- Tolong
- Kamar mandi
- Saya ingin melakukan...

Protes/ sanggahan

- Tidak
- Saya tidak mau
- Tinggalkan saya sendiri/ pergilah
- Saya ingin keluar/ tinggal
- Kepunyaanku

Sosial interaksi

- Hai/ selamat tinggal
- Lihat ini
- Lihat itu
- Oh-oh
- Oh-tidak
- Aku selesai/ semuanya selesai
- Semuanya hilang
- Gilirankku/ giliranmu
- Mari bermain
- Aku cinta kamu

Kosakata yang memperlihatkan kehidupan dan rutinitas di sekolah

- Kata-kata jadwal
- Lokasi yang kita tuju
- Orang-orang dalam hidupku
- Kata-kata untuk bernyanyi dan beraktivitas

- Objek/ aktivitas kesukaanku
- Apa yang ku mau
- Apa yang ku rasa

BEBERAPA GAGASAN ATAU PEMIKIRAN PADA PEMILIHAN KOSAKATA

Ada banyak kata yang bagus untuk anak-anak. Bagaimana untuk para siswa yang lebih tua atau mereka yang berbicara lebih banyak?

Pertama-tama, jangan dibohongi karena siswa banyak bicara. Walaupun banyak kata-kata atau kalimat keluar dari mmulut mereka, hal itu tidak berarti mereka dapat menunjukkan jenis konsep dan kata-kata. Yakinkan mereka bahwa mereka dapat menunjukkan jenis kebutuhan secara efektif. Kemudia saat membangun kosakata yang lebih banyak, buatlah secara perseorangan untuk siswa.

Langkah petunjuk:

- Fokus pada kosakata yang akan menggantikan kelakuan yang tidak dapat diterima
- Bangun/ kembangkan kosakat siswa disekeliling rutinitas kehidupannya
- Ajarkan kata-kata yang akan membantu mereka menyampaikan keinginan dan kebutuhannya
- Ajarkan kemampuan berkomunikasi yang akan membantu mereka berpartisipasi lebih secara epektif pada interaksi sosial
- Ajarkan kosakata yang mentargetkan ketertarikan siswa

Bagian yang kritis tentang pemilihan kosakata adalah mengingat gambar yang besar. Hal itu akan membuat kebutuhanyang dirioritaskan. Orang berkali-kali memulai mengembangkan kosakata anak dengan mengajarkan yang:

- ✓ Tidak mempunyai tujuan fungsional untuk interaksi sosial
- ✓ Jarang terjadi pada kehidupan anak
- ✓ Terlalu spesifik atau terlalu umum untuk digunakan

Apa ada hal lain yang kita butuhkan untuk dipertimbangkan saat mengajar kosakata?

Ya, ada sau lagi poin kritis yang sangat mencerminkan persoalan perilaku yang kita perhatikan. Para siswa berlanjut mengembangkan bahasa, dan menggunakannya untuk menunjukkan keinginan dan kebutuhannya, kita mennganggap bahwa kata-kata yang merka bicarakan menunjukkan apa yang sangat mereka harapkan. Disinilah saat dimana lampu peringatan menyorot. “jangan anggap kata-kata yang keluar dari mulut mereka adalah kata-

kata yang benar penggunaannya saat mereka sedang mencoba berkomunikasi”. Hal ini merupakan poin yang sangat penting.

Banyak siswa mengalami masalah mendapatkan ketenangan kata atau masalah mengingat dan kesulitan pengaturan mental. Terkadang mereka menggunakan ingatan yang bergaung dari bahasa yang tidak cukup spesifik menunjukkan apa yang sangat mereka inginkan. Pengalaman mereka dapat seperti menjangkau laci kaoskaki dengan mata tertutup. Anda menarik beberapa kaoskaki yang bisa dipakai, tetapi kemungkinan bukan warna atau tipe yang diinginkan. Pada saat yang sama, para siswa bisa mendapatkan poin dimana mereka dapat menarik keluar kata-kata saat giliran mereka mengatakan sesuatu, tetapi kemungkinan mereka tidak terlalu akurat menemukan kata-kata yang paling cocok. Untungnya, hal ini dipelihara untuk menjadi lebih baik dengan latihan.

Para siswa mungkin bertabrakan saat mereka merasa frustrasi atau bingung saat hal-hal tidak berjalan sesuai dengan keinginannya. Ironisnya, beberapa siswa tiba-tiba menjadi sangat cerewet dan menggunakan bahasa yang tidak biasa secara pasif saat mereka marah atau dalam keadaan tertekan. Banyak dari mereka menunjukkan kesulitan berpikir yang berat dan berpisah untuk mendapatkan kata-kata yang mereka butuhkan saat mereka stress atau tertekan.

- Mereka kemungkinan mengalami kesulitan saat ada tekanan pada mereka untuk bermain
- Kata-kata yang mereka tahu atau bisa dikatakan mungkin bukan yang sangat mereka inginkan
- Mereka mengucapkan kata-kata tersebut bukan menunjukkan apa yang sangat mereka inginkan
- Mereka dapat meminta item yang sudah akrab saat hal itu bukan yang sangat mereka inginkan, kemudian mereka akan lebih merasa bingung karena mereka tidak mendapatkan apa yang diinginkan.

Pada saat waktu-waktu tantangan, pilihan kosakata mereka tidak cukup memadai untuk kebutuhan mereka. Kelihatannya mereka sangat tidak sesuai dengan apa yang mereka maksud. Anda dapat membayangkan permasalahan apa yang dihasilkan dari ini.

Muncul perkembangan bahasa

Bagaimana Anda membantu siswa menjadi lebih akurat ketika mereka mengembangkan keterampilan bahasa?

Pertama-tama Anda harus mengenali masalah ketika itu terjadi. Belajar untuk mendengarkan lebih baik. Caranya sebagai berikut:

1. Mengakui bahwa kata-kata para siswa menggunakan mungkin tidak sepenuhnya mewakili apa yang berarti.
2. Dengarkan tidak hanya kata-kata yang diucapkan oleh para siswa, tetapi juga untuk mendasari arti kata-kata itu. Perhatikan konteks situasi.
3. Mengamati siswa komunikasi non-verbal untuk membantu menafsirkan apa maksudnya.

Fokus pada komunikasi pengajaran, bukan hanya berbicara. Ajarkan dia untuk mendukung upaya komunikasi visual. Mendukung upaya komunikasi visual akan membantu pemrosesan dalam otaknya sehingga ia dapat menjadi lebih akurat dalam pengucapan dan menjelaskan apa yang hendak ia komunikasikan.

Teknologi komunikasi tidak hanya pidato

Fokus pada komunikasi pengajaran bukan hanya berbicara. Ingatlah untuk mengajarkan siswa untuk menggunakan kombinasi bentuk untuk mendapatkan ide menyeberang. Mengajar siswa bagaimana menggunakan sistem isyarat yang efektif untuk mendukung upaya komunikasi mereka membantu mereka menjadi lebih interaktif dan mencapai maksud mereka lebih baik. Ketika mengajar siswa apa yang harus berkomunikasi, ingatlah untuk mengajarkan keterampilan kombinasi. Bahkan jika mereka dapat berbicara, stres non verbal dengan menggunakan berbagai strategi untuk mendukung komunikasi mereka.

Itu berarti:

1. Menggunakan gambar untuk mendukung apa yang dia berkomunikasi
2. Menggunakan isyarat untuk mendorong sesuatu diri atau menggelengkan kepala
3. Saat vocalizing "tidak"
4. Mengangkat sebuah objek sementara meminta "bantuan"
5. Menunjuk atau menuliskan kata sementara membuat permintaan
6. Bangun untuk seseorang dan mengambil tangan mereka untuk menarik mereka ke daerah di mana permintaan perlu dibuat
7. Menggunakan berbagai gerak

8. Menggunakan bahasa tubuh
9. Membangun kedekatan dengan seseorang
10. Menjauh dari seseorang
11. Pointing
12. Menampilkan objek atau tindakan
13. Menampilkan gambar
14. Menggunakan bahasa untuk membantu berbagi informasi

Sampel dan contoh

Masalah:

Byron ingin mati-matian untuk membuka termos sendiri. Kadang-kadang ingin terbuka. Ketika dia punya masalah dia langsung menjerit dan tubuhnya flails sekitar.

Samantha adalah belajar menggunakan kamar mandi tapi ia mengalami kesulitan mengelola dan snap ritsleting pada celana jeans. Dia kembali ke kelas dengan celana di sekitar lututnya. Ketika siswa lain pergi dekat Donny's favorit video game dia memukul dia. Selama waktu kerja Joe meminta untuk pergi mendapatkan minum berkali-kali. Dia tampaknya tidak benar-benar menginginkan air. Dia hanya berdiri di dekat air mancur untuk sepanjang waktu dan berkeliling di lorong.

Setiap kali seseorang bertanya kepada Matt "apa yang kau inginkan?" Ia selalu menjawab "jus". Jika Anda mencoba memberinya jus, ia menangis. Kemudian ketika dia melihat pilihan-pilihan yang dia membuat pilihan yang berbeda.

Penyebab:

Siswa ini tidak tahu atau tidak dapat menggunakan kosa kata yang memadai untuk membantu mereka mengelola keprihatinan mereka.

Solusi:

Mengajari mereka kekuatan kata-kata untuk membantu solusi. Byron perlu untuk meminta bantuan. Kebutuhan Samantha membantu juga. Jika Donny bisa memberitahu orang lain untuk menjauh dari permainan video ia tidak akan merasa begitu terancam. Mungkin Joe membutuhkan cara untuk meminta untuk berhenti bekerja atau cara untuk meminta untuk berjalan-jalan. Salah satu pilihan yang mungkin memenuhi kebutuhan Joe lebih baik. Matt akan menjadi lebih puas ketika dia bisa melihat menu pilihan dan mengatakan lebih dari nama-nama. Mengajarkan kata-kata ini pada saat kebutuhan siswa mereka, di tengah situasi nyata. Mengajarkan kata dengan pemodelan visual mereka dan menggunakan alat-alat untuk membantu siswa mengingat apa yang harus kukatakan.

Masalah:

Ketika orang menyambut Todd, ia tidak menjawab mereka

Penyebab:

Todd tidak tahu harus berkata apa

Solusi:

Todd memberikan beberapa saran dan memberinya perubahan untuk berlatih menggunakan mereka.

Masalah:

Ron tahu bagaimana berbicara, tapi dia mendapat tekanan situasi bingung dan membutuhkan waktu terlalu lama atau lupa apa yang perlu dikatakan. Cant ingat apa yang dia katakan dan dia akhirnya mengulang banyak tertunda echolalia yang tidak mencapai tujuannya.

Penyebab:

Ron butuh waktu lama untuk memproses dia bahasa. Sulit baginya untuk fokus dan mengambil kata yang tepat ingin atau kebutuhan untuk digunakan. Itulah cara fungsi otaknya.

Solusi:

Jika Ron bisa melihat kadang-kadang untuk membantu dia ingat, dia dapat berbicara lebih cepat dan mengingat apa yang dia perlu katakan. Preassure isyarat situasi.

Hal ini sering menyatakan bahwa siswa dengan autisme tidak menggeneralisasi baik. Mereka mengalami kesulitan mentransfer keterampilan belajar dalam satu pengaturan untuk digunakan dalam situasi yang berbeda. generalisasi menjadi kurang problematis ketika fungsional kosakata yang diajarkan dalam konteks nyata, situasi yang bermakna. Cobalah untuk menangkap momen. Sangat ide untuk menonton siswa dan mengantisipasi kebutuhannya sehingga Anda dapat mengajarkan kata-kata sebelum telah mulai menggunakan perilaku negatif.

Masalah :

Gina terlihat penuh perhatian ketika orang bertanya kepadanya, tapi dia selalu menjawab dengan cepat dengan kata “Saya tidak tahu”. Dia tidak mau menjawab dengan benar meskipun dia tau jawabannya.

Penyebab :

Gina dibesarkan dengan kebiasaan yang membuatnya cepat menyerah. Tanggapannya sangat cepat, hal itu membuat dirinya tidak memiliki banyak waktu untuk mencoba mencari jawabannya.

Solusi :

Mengganti ucapan “Saya tidak tahu”, Gina butuh mengucapkan kata lainnya untuk menjaga percakapannya sambil dia memikirkan jawabannya. Berikan dia daftar pilihan yang akan membantu dia memilih jawaban yang cocok. Sehingga dia dapat ikut serta dalam berbagai jenis percakapan.

Intinya :

Kita perlu melatih kata-kata yang dapat meningkatkan kemampuan siswa terhadap lingkungannya..

Para siswa akan menggunakan bahasa daripada perbuatan untuk mempertemukan kebutuhannya jika bahasa bekerja lebih baik dibandingkan perbuatan.

Penting untuk mengajarkan kata-kata dan kecocokan perilaku komunikasi yang dapat menggantikan ketidakcocokan perilaku.

KOMUNIKASI PERASAAN

Satu banyak keinginan yang paling umum untuk pengajar dan orang tua adalah siswanya “belajar untuk berkomunikasi dengan perasaannya sendiri”. Antisipasi tersebut ketika siswa bias lebih berbagi tentang apa yang mereka rasakan, mereka akan seperti menunjukkan kelakuan yang tidak baik. Jika mereka dapat memberitahukan apa yang mereka rasakan, kita tidak akan menduga-duga, sayangnya, mengajarkan keahlian ini lebih sulit dari kelihatannya. Bahkan orang dewasa kesulitan mengekspresikan emosi mereka dan merasa tidak nyaman. Oleh sebab itu lingkungan kita penuh dengan konselordan support group dan bahkan acra talk show di radio terkemuka ditujukan untuk membantu orang belajar.

Hal ini merupakan permasalahan yang sulit dengan jawaban yang tidak jelas. Tujuannya adalah untuk menjelajahi atau mengenal lebih jauh area komunikasi di dalam hubungan topic buku ini : perilaku, komunikasi, visual strategi.

Mengapa berkomunikasi melalui perasaan sangat sulit?

Menggambarkan perasaan merupakan aktivitas yang abstrak. Meningkatkan kemampuan untuk berkomunikasi konsep abstrak ini lebih sulit untuk kebanyakan orang, tidak hanya murid dengan sosial dan ketidakmampuan komunikasi.

Apakah ini merupakan area yang sulit untuk para siswa dengan autism spectrum disorder?

Iya! Ini merupakan area utama untuk siswa ini. Beberapa siswa lebih mampu dibanding dengan yang lain dalam hal kemampuan mereka untuk berkomunikasi dengan menggunakan perasaan dan emosi, namun berdasarkan definisi dari autism hal ini menjadi area yang menantang untuk mereka semua. Kesuksesan dalam bersosialisasi tergantung pada pengembangan beberapa keahlian yang efektif.

Keahlian apa yang penting untuk diajarkan?

Alasan utama orang untuk mengajarkan perasaan karena mereka mengira dapat membantu merubah perilaku situasi. Saat para siswa sedang kesal hal itu saat yang tepat untuk mengetahui sebabnya, maka kita dapat melakukan suatu terhadapnya. Saat para siswa sakit atau capek merupakan saat yang tepat untuk mengetahui alasan mereka merasa tidak puas. Orang menyimpulkan bahwa jika siswa dapat menceritakan apa yang ia rasakan maka semuanya akan menjadi baik-baik saja. Mereka mengira jika dalam tahap mental “Saya kecewa” atau “Saya bosan” dapat memperbaiki situasi padahal tidak.

Keahlian mengajar yang terbaik adalah mereka yang membantu para siswa menangani kejadian / peristiwa emosi dalam hidup mereka. Oleh karena itu kita perlu memulainya dengan keahlian mengajar untuk masalah dan situasi yang lebih spesifik. Menjadi label pusat pikiran tidak terlalu penting seperti mengajarkan keahlian berkomunikasi yang bias / dapat :

- Memberikan jalan yang tepat untuk mengekspresikan pikiran / pola pikir
- Membantu murid / siswa menghadapi tantangan atau situasi emosional untuk mendapatkan apa yang diinginkan dan dibutuhkan

Saya bekerja dengan murid yang berkemampuan tinggi. Muridku berbicara banyak dan memiliki banyak keahlian akademis, lalu bagaimana dengan mereka?

Jangan sampai tertipu oleh nilai akademis, menyelesaikan tingkat keahlian dalam membaca atau matematika tidak menjadi jaminan kesuksesan ekspresi emosi. Sesungguhnya siswa yang lebih tinggi akademisnya bias mencapai tingkat kesulitan yang lebih besar karena orang-orang mengira ia memiliki kemampuan yang lebih dari seharusnya. Penting sekali kita mengingat bahwa siswa tingkat akademik kemungkinan sangat berbeda dari keahliannya dalam hal komunikasi perasaan dan dalam situasi social (emosional).

Menjalankan fungsi-fungsi yang kompleks pada sebuah computer tidak menjadi jaminan kemampuan kita mengekspresikan konsep emosional abstrak.

Walaupun mereka memiliki banyak bahasa atau percakapan yang umum, murid atau siswa yang memiliki keahlian tingkat tinggi kemungkinan tidak dapat menggunakan bahasa tersebut untuk berkomunikasi di dalam situasi social atau emosional secara efektif. Biasanya di dalam situasi atau peristiwa emosi tinggi atau frustrasi atau stress mereka tidak dapat menggunakan bahasa yang mereka gunakan di lain waktu. Rasa frustrasi untuk tidak dapat menangani situasi secara verbal seringkali menuju terhadap frustrasi yang lebih besar atau kelakuan yang tidak terkendali.

EKSPRESI UMUM EMOSI

Siswa mengawasi emosi yang terbatas beberapa yang sudah dikenal adalah:

Senang, yang berarti aku adalah materi dan hidup itu indah. Hal tersebut menampilkan kesenangan dalam tertawa atau dapat timbul sebagai bentuk ketertarikan yang rutin di dalam aktivitas. Kecewa, biasanya diwakili dengan mengeluh, menangis atau protes. Hal tersebut terjadi saat saya tidak menemukan apa yang saya inginkan, saat saya merasa tidak nyaman atau saat semua yang terjadi tidak seperti apa yang saya harapkan.

Marah, mewakili protes yang ekstrim, menangis, atau komunikasi tubuh seperti memukul tangan dan kaki yang berlebihan. Biasanya disebut dengan Tempertantrum. Agresi atau serangan fisik adalah bentuk protes ekstrim yang lain.

Takut, dialami dan diekspresikan untuk sesuatu yang tidak dikenal atau sesuatu negative yang telah diantisipasi. Hal tersebut dapat diwakili dengan menangis atau protes sebagai bentuk pelarian diri atau usaha untuk menciptakan kenyamanan.

Sakit, bisa menjadi bentuk ketidaknyamanan fisik dari hal yang kecil hingga besar dari sakit gigi, demam, atau patah tulang. Rasa sakit bias dikomunikasikan dengan rangkaian respon untuk mencari kenyamanan, keluhan, atau menangis hingga Major tantrums atau Physical Aggression.

Capek, adalah kondisi yang selalu dilawan oleh kebanyakan siswa. Hal itu dapat merubah kemampuan menangani situasi dalam kondisi tidak capek secara total. Reaksi yang umum adalah kesal, marah, yang dapat diwakilkan dalam usaha-usaha yang tercantum di atas.

Lapar, kebutuhan yang selalu terjadi. Bagaimana dikomunikasikan secara signifikan diantara anak-anak mengingat para pemuda memiliki pilihan menu mereka sendiri. Para bayi memiliki pilihan menu yang terbatas karena memiliki keterbatasan komunikasi. Sebagai anak yang

biasa mereka menambahkan pilihannya dengan cara meningkatkan kemampuan untuk berkomunikasi respon yang bervariasi.

Ketika sesuatu terjadi yang menunjukkan respon emosionalnya, maka anak diarahkan pada daftar pilihan untuk memilih suatu tindakan, jika kamu menyadari bahwa sebagian dari pilihan menunjukkan bentuk sementara dari menangis/ protes, ini menjadi penyelesaian kenapa anak tetap merespon kepada situasi yang negatif. Hal ini ternyata bertujuan untuk memunculkan poin-poin pada anak.

PEMILIHAN KOSAKATA

Apa saran anda untuk meningkatkan kosakata anak. Bagaimana gambaran untuk mengajarkan kata?

Bagian dalam ketidakmampuan dalam autism spectrum disorders, ini sulit dipahami dan dimengerti. Karena area ini untuk anak, menunjukkan dasar, terkecuali kamu mengajarkan anak bagaimana berbahasa agar bisa dimengerti. Ini lebih baik untuk kosakata: senang, sedih, marah, takut. Gabungkan pemilihan kata untuk menggambarkan keinginan yang umum: lapar, lelah, sakit. Jika kata yang spesifik tidak menunjukkan keinginan, pilihlah kata untuk menunjukkan situasinya. Pilihlah kata yang akan dipakai untuk mengawali perjumpaan dengan anak.

Untuk kegiatan yang berlangsung dengan nomor pada kata, anak dapat mempelajarinya untuk digunakan kemudian untuk memperkenalkan bermacam-macam ketidaktahuan. Ingat, ini akan meningkat dari pengertian sosial, sehingga berbeda antara perasaan seperti jijik atau malu atau bingung.

EMOSI KOMUNIKASI

Apa cara yang baik digunakan untuk mengajar anak berkomunikasi menggunakan rasa atau keinginan untuk yang lain?

Mengajar kata dibutuhkan ketika mereka menghadapi situasi nyata

- Jika murid mengekspresikan emosi dengan kelakuannya, beritahu dia dengan kata dan pengalaman sebagai gambarannya.
- Tuntun dia bagaimana cara berkomunikasi
- Beritahu dia bagaimana meminta atau protes tentang masalah yang dihadapinya.

Emosi disini digunakan untuk memecahkan suatu masalah. Pada tahap ini emosi sangat penting untuk menggambarkan situasi, bermacam-macam tindakan ditunjukkan untuk

merubah situasi. Membuat pertanyaan, penyanggahan, atau memilih situasi yang berbeda untuk memodifikasi sesuatu itu sendiri.

Contoh

Situasi:

Trent tetap menyingkirkan tugasnya lebih jauh dan menggeser kursinya ke lantai. Setiap saat guru meminta dia untuk mengembalikan kursinya dia tertidur di lantai dan berteriak “tidak” dia tetap berteriak “aku tidak punya tugas” “tugas itu bohoh”. Perhatikan lingkaran gelap diantara mata Trent, maka guru memulai menghipnotis salah satunya agar merasa lebih baik dan tidak melelahkan.

Penyebab:

Guru tidak mengetahui secara pasti. Terkadang ini tidak menyelesaikan kenapa seorang anak sangat sulit. Jika kami tidak mengetahuinya, kami mempunyai hipotesa tentang masalah ini. Kami memulai untuk menginvestigasi kesukaan “Sherlock Homes” guru mengajukan beberapa pertanyaan untuk mengetahui informasi “apa kamu merasa sakit?” “apa kamu lelah?” jawaban yang didapat belum menyelesaikan indikasi permasalahannya. Kemudian tunjukan beberapa gambar dan mulai bertanya dengan pertanyaan yang lebih spesifik, “dimana bagian yang sakit? Apakah kakimu sakit? Apakah perutmu sakit? Apa kamu ingin tidur?” ketika dia meminta jawaban mengenai tidur, Trent bereaksi. Dia memulai mengatakan sesuatu mengenai kamar tidurnya.

Solusi:

Pertama guru harus mengetahui apa yang diinginkan si anak, Dia memikirkan tiga hal penting.

Dia member tahu apa yang diarsakan “Trent lelah”. “Trent ingin tidur”. Pergunakan gambar untuk menunjukan keinginannya yang menunjukan dia lelah dan ingin tidur.

Kemudian, dia memberitahu suatu pernyataan, kamu dapat menidurkan kepalamu di meja atau kamu duduk santai di kursi. Setelah itu, guru kembali mengatakan hal yang sama untuk duduk santai, sekarang dia merasa baik dan dapat mengerjakan tugas kembali.

Jika tidak dapat mengatakannya, guru dapat melakukan hal yang sama untuk memberitahu keadannya, beri dia pilihan untuk mengulanginya. Penglihatn memberitahu bagaimana cara bercakap.

Masalah:

Casey selalu menjerit. Dia cenderung menggigit orang. Casey tidak dapat berkata, dia selalu melakukan hal yang sama jika menginginkan sesuatu.

Penyebab:

Dalam situasi ini dimana tidak seorang pun yang mengerti kenapa Casey mempunyai masalah. Penelitian mengatakan bahwa Casey selalu menggesek telinganya. Hipotesa yang didapat bahwa Casey sering mengalami sakit pada telinganya.

Solusi:

Pada tahap solusi ini menemukan bahwa treatment medis penting. Dokter mengatakan bahwa ada infeksi di telinganya. Pertama dia memberitahu, ia harus menggunakan kata-kata dan gambar untuk mengetahui masalah yang dihadapi Casey. Kemudian Casey meminta bantuan dengan gambar bahwa telinganya sakit. Dia menganjurkan Casey untuk berkomunikasi melalui pesan di dalam kehidupan sehari-hari dengan orang-orang di sekitarnya. Terkadang kamu tidak tahu apa masalahnya, tetapi ketika kamu tahu bahwa itu perlu, maka kamu dapat melakukannya.

Masalah :

Kakak tertua Darren bergabung dalam militer. Setelah kakaknya meninggalkan rumah, Darren setiap harinya sedih dan bertanya-tanya mengenai kakaknya.

Penyebab :

Darren kehilangan kakaknya.

Solusi :

Saat yang tepat untuk belajar berkomunikasi lebih banyak. Darren sedih karena kehilangan kakaknya. Katakan padanya bagaimana menunjukkan perasaan dengan kata-kata dan gambar. Murid dengan kemampuan verbal yang lebih baik akan mengekspresikan bagaimana perasaannya. Darren tidak tahu bagaimana cara mengungkapkannya. Membicarakan tentang perasaannya. Tulislah kembali sehingga kamu dapat membicarakannya nanti.

Maknai hipotesis dan belajar kosakata

Ada kalanya kita tidak mengetahui masalah atau kebutuhan kita. Kadang-kadang kamu memeriksa situasi. Contohnya, perawat disekolah yang memeriksa siswa jika ada siswa yang sedang demam dengan menghubungi rumahnya untuk memberikan informasi lebih tentang kesehatan dan ketahanan tubuh. Bila dengan penelitian, maka kamu hanya akan menghasilkan sebuah perkiraan dan siswa diberikan beberapa pilihan yang sesuai dengan

perkiraan kita. Ketika perkiraan itu sudah mendekati akurat pastikan kesempatan itu dipergunakan untuk mempelajari kosakata yang banyak

Ini adalah sebagian kecil pembendaharaan kata yang sangat berarti bagi siswa ditengah situasi yang nyata. Mencoba untuk menangkap sebagian kesempatan yang dapat kamu hubungkan dengan situasi yang nyata. Meeakili penglihatan dan pembendaharaan kata yang tepat idealnya kamu mesti bicara dengan siswa tentang bagaimana dia merasakan bila situasi tersebut telah datang. Mungkin jika benar ia mengalami gangguan, kamu tidak harus memerlukan banyak bahasa . Mengapa itu menjadi sangat penting setelah melihat situasi yang sebenarnya.

Intinya adalah :

- Bagaimanapun juga tingkat perkembangan bahasa siswa dirinya tidak bisa menyesuaikan dengan cukup cepat bila dalam kondisi kepenatan atau situasi emosional yang tinggi.
- Strategi Penglihatan membantu siswa mengatasi komunikasi emosional lebih efektif.
- Mempertimbangkan tantangannya banyak siswa mengetahui bagaimana keterampilan belajar untuk memungkinkan mereka lebih cepat mengetahui informasi tentang emosi dan perasaanya.

Sedih

Bob mengikuti pelatihan militer.

Bob pergi jauh ke Georgia.

Bob tidak pulang kerumah dalam waktu yang lama.

Itu membuat Darren sedih.

Senang

Bob menghubungi lewat telepon pada hari minggu

Itu membuat Darren senang.